

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan perawat yang terdapat di Instalansi Rawat Inap RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu berada pada kategori baik. Artinya, sebagian besar pasien mempersepsikan dengan baik pelayanan yang diberikan oleh perawat. Perawat dirasakan telah memberi kenyamanan dan pelayanan dengan baik serta mampu memenuhi kebutuhan pasien, ditinjau dari segi fisik maupun psikologis.
2. Iklim kerja perawat yang terdapat di Instalansi Rawat Inap RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar perawat merasa memiliki cukup kesempatan untuk mengaktualisasikan diri mereka. Hal ini didukung oleh adanya kejelasan prosedur atau peraturan kerja, dan cukup terjaminnya kesejahteraan mereka melalui tingkat imbalan yang memadai. Hubungan antar sesama perawat pun dipersepsikan secara baik.
3. Motivasi kerja perawat yang terdapat di Instalansi Rawat Inap RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar perawat merasa bahwa kondisi yang memacu, mengarahkan, dan memelihara kinerja terbaik perawat memiliki intensitas yang cukup untuk membuat perawat senantiasa menunjukkan kinerja terbaik mereka. Perawat cukup mampu memberikan usaha yang nyata dalam mencapai tujuan-tujuan penting, baik bagi dirinya maupun bagi rumah sakit.
4. Semakin baik persepsi perawat yang terdapat di Instalansi Rawat Inap RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu terhadap iklim kerja, maka semakin tinggi motivasi kerja mereka. Jika perawat merasakan iklim kerja yang baik, maka hal

tersebut akan menjaga kondisi dimana perawat mampu memberikan kinerja terbaiknya. Sebaliknya, jika perawat merasakan iklim kerja yang buruk, hal ini akan membuat kondisi yang tidak sesuai bagi perawat untuk memberikan kinerja terbaiknya.

5. Terdapat perbedaan iklim kerja yang signifikan antar ruangan pada Instalansi Rawat Inap RS Dr. H.A. Rotinsulu. Perawat dari masing-masing ruangan memiliki persepsi yang bisa dikatakan berbeda-beda terhadap iklim kerja mereka.
6. Terdapat perbedaan motivasi kerja yang signifikan antar ruangan pada Instalansi Rawat Inap RS Dr. H.A. Rotinsulu. Perawat dari masing-masing ruangan memiliki kondisi yang berbeda-beda untuk memicu, mengarahkan, dan memelihara kinerja terbaik mereka.
7. Tidak terdapat perbedaan kualitas pelayanan perawat yang signifikan antar ruangan pada Instalansi Rawat Inap RS Dr. H.A. Rotinsulu. Pasien memiliki persepsi yang sama terhadap pelayanan perawat dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis pasien.
8. Kualitas pelayanan terhadap pasien antar ruangan pada Instalansi Rawat Inap RS Dr. H.A. Rotinsulu tidak terdapat perbedaan dalam iklim kerja yang berbeda dan motivasi kerja yang berbeda.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, evaluasi, dan tindak lanjut bagi pihak rumah sakit dan peneliti lain. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu
Berikut beberapa rekomendasi bagi pihak rumah sakit untuk bagian perawat Instalansi Rawat Inap.

- a. Menciptakan iklim kerja yang lebih mendukung dan memfasilitasi perawat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat dilakukan melalui ditingkatkannya peluang-peluang bagi perawat untuk mengaktualisasikan dirinya, seperti memberikan perawat kepercayaan penuh dalam menjalankan tugasnya. Kejelasan prosedur kerja dan tanggung jawab tugas perawat hendaknya senantiasa dijaga, karena kejelasan mengenai hal tersebut akan memudahkan kerja perawat. Kesejahteraan perawat juga menjadi faktor penting yang tidak boleh sampai terlewatkan. Kesejahteraan tidak hanya diukur melalui materi, namun juga lewat dukungan serta sikap positif yang diberikan rumah sakit.
- b. Memelihara dan menjaga kondisi yang memicu, mengarahkan, dan memelihara kinerja terbaik perawat. Rumah sakit harus mampu melakukan wawancara terhadap hal-hal yang dapat memotivasi perawat dalam bekerja. Selain itu, apabila kebutuhan perawat dapat dipenuhi oleh rumah sakit, maka perawat juga akan memberikan yang terbaik bagi kemajuan rumah sakit.
- c. Senantiasa menjaga reputasi rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu sebagai penyedia layanan publik milik pemerintah seyogyanya mampu memberikan layanan kesehatan, khususnya di bidang kesehatan paru bagi semua lapisan masyarakat agar tercipta masyarakat yang sehat. Kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit akan menimbulkan masyarakat yang sadar akan kesehatan, sehingga penyakit atau epidemi yang muncul di masyarakat dapat segera diatasi apabila masyarakat sadar pentingnya rumah sakit sebagai tempat berkumpulnya tenaga ahli medis yang dapat membantu kesembuhan pasien.
- d. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia melalui penambahan tenaga perawat. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya keterbatasan jumlah SDM sehingga menyebabkan beban kerja yang lebih dari biasanya.

Hal ini tentunya tidak dapat dibiarkan, karena dapat memicu timbulnya *burnout* sebagai hasil dari kelelahan kerja.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian yang dilakukan mengenai iklim kerja, motivasi kerja, dan kualitas pelayanan perawat masih memiliki beberapa keterbatasan. Berikut beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

- a. Penelitian di rumah sakit, khususnya penelitian dengan subjek perawat dibutuhkan perencanaan yang matang, baik dari segi materi penelitian maupun masalah perizinan dan birokrasi di rumah sakit, sehingga jika ingin melakukan penelitian serupa hendaknya mempertimbangkan waktu dalam menyiapkan materi dan mengurus perizinan.
- b. Mempergunakan teori dan instrumen kualitas pelayanan, iklim kerja dan motivasi kerja yang lebih *up to date*, karena perkembangan ilmu, khususnya psikologi terus berkembang dari waktu ke waktu.
- c. Melakukan pengembangan dari instrumen penelitian agar lebih dapat memperkuat reliabilitasnya.
- d. Melakukan studi pendahuluan yang mendalam, agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai subjek yang akan diteliti beserta lingkungan kerja mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memposisikan peneliti menjadi bagian di perusahaan. Rekomendasi ini penting untuk dilakukan karena berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi waktu penelitian.
- e. Mempertimbangkan kesibukan kerja perawat dan kesediaan perawat dan pasien dalam mengisi angket atau kuesioner. Lakukan penyebaran angket atau kuesioner dengan terorganisir sehingga meminimalisir kemungkinan angket atau kuesioner tercecer atau tidak terisi dengan baik.

- f. Apabila memungkinkan, lakukan pengambilan data melalui *workstation* yang berisi beberapa unit komputer yang terhubung secara LAN (*Local Area Network*) dengan *server* sehingga perawat dapat mengisi angket atau kuesioner secara digital. Hal ini penting untuk meminimalisir tingkat kesalahan *entry data* secara manual.
- g. Menambah jumlah sampel perawat untuk mendapatkan data yang lebih representatif dan beragam juga dapat mengkategorisasikan pasien sesuai dengan kelas di mana mereka dirawat agar dapat lebih mengontrol validitas eksternal.

